

**KELAYAKAN *FACIAL WASH* DARI EKSTRAK SEREH WANGI
(*Cymbopogon nardus L.*) UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH
BERJERAWAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



**SHALLU RAHMA SAVITRI
NIM : 19078145**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

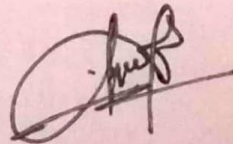
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KELAYAKAN *FACIAL WASH* DARI EKSTRAK SEREH WANGI
(*Cymbopogon nardus L.*) UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH
BERJERAWAT**

Nama : Shallu Rahma Savitri
NIM/ BP : 19078145/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing

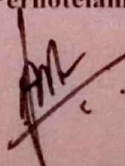


Siska Miga Dewi, S.ST.,M.Pd

NIP. 0018128802

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelam Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T

NIP. 197707162006042001

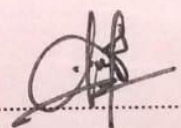
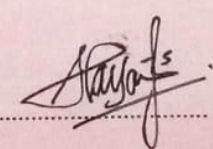
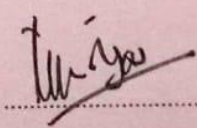
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : KELAYAKAN *FACIAL WASH* DARI EKSTRAK
SERAH WANGI (*Cymbopogon nardus L.*) UNTUK
PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT
Nama : Shallu Rahma Savitri
NIM/ BP : 19078145/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Tim Penguji

1. Ketua	Siska Miga Dewi, S.ST.,M.Pd	1	
2. Anggota	Dra. Hayatunnufus, M.Pd	2	
3. Anggota	Tyas Asih Surya M., S.Pd., M.Pd	3	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shallu Rahma Savitri
NIM/ BP : 19078145/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kelayakan *Facial Wash* Dari Ekstrak Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus L.*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Shallu Rahma Savitri
NIM. 19078145

ABSTRAK

Shallu Rahma, 2023. Kelayakan *Facial Wash* dari Ekstrak Sereh wangi (*cymbopogon nardus L*) untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat.

Permasalahan kulit yang sangat mengganggu penampilan setiap orang ialah jerawat. Maka dari itu, untuk mengatasi jerawat pada wajah dapat menggunakan produk kosmetik khusus jerawat. Salah satu produk kosmetik untuk jerawat adalah *facial wash*. *Facial wash* merupakan sabun pembersih wajah yang ringan dan lembut dan merupakan alternatif anti jerawat yang praktis penggunaannya. Bahan alami yang bisa digunakan untuk *facial wash* adalah tumbuhan sereh wangi (*cymbopogon nardus L*). Sereh wangi dimanfaatkan sebagai antibakteri dan memiliki antioksidan seperti *flavonoid* dan vitamin C. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui a) proses pembuatan *facial wash* dari ekstrak sereh wangi untuk perawatan kulit wajah berjerawat, b) untuk mengetahui kelayakan *facial wash* dari ekstrak sereh wangi dilihat dari uji laboratorium (*flavonoid*, vitamin C, uji pH, dan uji tinggi busa), c) untuk mengetahui kelayakan *facial wash* dari ekstrak sereh wangi dilihat dari uji organoleptik (tekstur, aroma, dan warna) , d) untuk mengetahui kelayakan *facial wash* dari ekstrak sereh wangi dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan eksperimen, variabel penelitian ini adalah variabel bebas (x) yaitu *facial wash* dan variabel terikat (Y) meliputi uji laboratorium (*flavonoid*, vitamin C, pH, dan tinggi busa), uji organoleptik (tekstur, aroma dan warna), dan uji hedonik (kesukaan panelis). Jenis data yang digunakan data primer dan sumber data observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi, dan metode kuesioner. Teknik analisis data digunakan yaitu uji kandungan, uji pH, uji tinggi busa, uji organoleptik, dan uji hedonic membutuhkan 15 orang panelis yaitu 3 orang panelis dosen, 2 orang panelis industri kecantikan, dan 10 orang mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan dengan metode persentase.

Hasil penelitian dari keseluruhan 3 sediaan *facial wash* dilihat dari uji laboratorium skrining fitokimia pada kandungan *flavonoid* memiliki hasil negatif pada F1 dan positif pada F2,F3. Pada kandungan vitamin C memiliki hasil positif pada F1,F2,F3. Hasil uji pH pada sediaan F1=2,5 F2=3,5 dan F3=4. Hasil tinggi busa pada sediaan F1=0,6cm, F2=1,4cm, dan F3=1,7cm. Pada keseluruhan hasil dari sediaan dilihat dari uji laboratorium dan uji organoleptik F1 yang terbaik, namun dilihat dari uji hedonik F2 yang disukai oleh panelis. Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah agar dapat menambahkan bahan yang bisa menstabilkan pH.

Kata kunci: *Facial Wash*, Sereh Wangi, Ekstrak, Jerawat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kelayakan *Facial Wash* dari Ekstrak Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus L*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”**. Shalawat beserta salam peneliti hanturkan kepada junjungan umat islam yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang dipenuhi ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yth. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku penguji I yang telah memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Yth. Ibu Tyas Asih Surya Mentari, S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun dalam proses penulisan skripsi ini.

4. Yth. Ibu Merita Yanita, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan sekaligus Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.
5. Yth. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan teknisi Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
7. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Papa Syafri dan Mama Luci Anggraini yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
8. Abang Faisal, Tante Puteri Lidya Kasih dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa serta segala bentuk dukungan yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yaitu Muthi'ah Muthmainnah, Tiwi Wibowo, Nurisma Ayu, Siska Yohanifah, Susi Wulandari, Naseha Sakinah, dan Nurhasannah yang selalu memberikan dukungan, motivasi, hiburan bahkan turut susah menemani saya dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2019 yang sudah berjuang menggapai gelar sarjana.

Akhir kata peneliti mohon maaf atas segala kesalahan, peneliti menyadari dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Kulit.....	10
2. Kulit Wajah Berjerawat.....	23
3. Perawatan Kulit Wajah Berjerawat.....	29
4. Kosmetik	30
5. Facial wash.....	33
6. Sereh Wangi	35
7. Ekstraksi	41
8. Proses pembuatan <i>Facial Wash</i>	43
9. Penilaian Terhadap Kelayakan <i>Facial Wash</i> dari Ekstrak Sereh Wangi	46
B. Kerangka Konseptual.....	49
C. Hipotesis.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	52

A. Metode Penelitian.....	52
B. Variabel penelitian	52
C. Definisi operasional	53
D. Objek penelitian	54
E. Tempat dan waktu penelitian	55
F. Prosedur pelaksanaan penelitian	55
G. Jenis dan sumber data.....	70
H. Teknik pengumpulan data	71
I. Instrument penelitian.....	72
J. Teknik analisis data.....	78
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	79
A. Deskripsi Hasil Penelitian	79
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil DPPH.....	38
Tabel 2. Formulasi Facial wash.....	43
Tabel 3. Persiapan Alat.....	56
Tabel 4. Persiapan bahan	60
Tabel 5. Langkah pembuatan ekstrak.....	61
Tabel 6. Langkah pembuatan facial wash	65
Tabel 7. Interval penilaian tekstur.....	75
Tabel 8. Interval penilaian aroma.....	75
Tabel 9. Interval penilaian warna.....	76
Tabel 10. Interval penilaian panelis.....	77
Tabel 11. Skrining fitokimia.....	80
Tabel 12. Uji pH.....	81
Tabel 13. Uji tinggi busa.....	83
Tabel 14. Hasil uji organoleptik tekstur.....	84
Tabel 15. Hasil uji organoleptik aroma.....	86
Tabel 16. Hasil uji organoleptik warna.....	88
Tabel 17. Hasil uji hedonic.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Kulit.....	11
Gambar 2. Komedo.....	18
Gambar 3 Pigmentasi.....	19
Gambar 4. Infeksi Jamur.....	19
Gambar 5. Alergi.....	20
Gambar 6. Penuaan dini.....	20
Gambar 7. Garis-garis keriput.....	21
Gambar 8. Jerawat.....	21
Gambar 9. Acne juvenilis.....	26
Gambar 10. Acne vulgaris.....	26
Gambar 11. Acne rosacea.....	27
Gambar 12. Acne nitrosica.....	27
Gambar 13. Sereh putih.....	40
Gambar 14. Sereh wangi.....	41
Gambar 15. Proses pembuatan.....	45
Gambar 16. Kerangka Konseptual.....	50
Gambar 17. Diagram Tekstur.....	85
Gambar 18. Diagram Aroma.....	87
Gambar 19. Diagram Warna.....	89

Gambar 20. Diagram hedonic.....90

BAB I

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang

Saat ini di Indonesia tingkat polusi udara sangat tinggi sehingga memberikan efek buruk pada tubuh terutama pada kulit, sehingga pada masa sekarang kesehatan kulit menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi setiap orang. Salah satu permasalahan kulit yang sangat mengganggu penampilan setiap orang ialah masalah jerawat (Aqsa *et al.*,2016). Jerawat ialah penyakit permukaan kulit yang muncul pada saat kelenjar minyak terlalu aktif sehingga pori-pori kulit menjadi tersumbat oleh timbunan lemak yang berlebih sehingga bakteri penyebab jerawat tumbuh didalamnya, bakteri tersebut ialah *Propionibacterium acnes* (Anggita, Rahmi.,2015). *Propionibacterium acnes* merupakan flora normal kulit terutama di wajah yang pertumbuhannya relatif lambat, dan merupakan bakteri gram positif anaerob, namun dihubungkan sama kondisi kulit (Rusli *et al.*,2016). Jerawat merupakan salah satu penyakit kulit yang sering terjadi pada usia remaja sampai dewasa dengan memiliki ciri-ciri timbulnya bintik-bintik, pada daerah wajah, leher, dada, dan punggung (Jain,2004).

Menurut Mumpuni (2013:10) menyatakan bahwa pada umumnya jerawat sering terjadi pada usia remaja karena adanya perubahan hormon dan bisa terjadi pada kondisi kulit abnormal yang disebabkan oleh gangguan

produksi dari kelenjer minyak yang berlebihan. Menurut Utari *et al* (2013) menyatakan bahwa ada beberapa faktor penyebab jerawat diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu meliputi faktor fisik dan psikologi kemudian faktor eksternal yang meliputi usia, makanan, aktivitas lingkungan, cuaca, penggunaan kosmetik serta perawatan wajah.

Menurut Rostamailis,dkk (2014) menyatakan faktor-faktor penyebab jerawat ada beberapa macam, yakni:

kulit kotor, genetik (keturunan), makanan, kekurangan vitamin C, kesalahan dalam penggunaan kosmetik, peralihan usia remaja, menstruasi, gangguan pencernaan, gangguan metabolisme, alergi terhadap iklim tropis yang panas sehingga merangsang kelenjar lemak dalam jumlah berlebihan, dan gangguan psikis (jiwa).

Menurut Asqsa *et. al* (2016), Jerawat dapat memberikan efek psikologis yang buruk yaitu penilaian dari seseorang terhadap kondisi dan situasi seseorang yang mempunyai jerawat. Menurut Yenni *et al* (2011) untuk mencegah jerawat bisa dilakukan dengan cara menghindari faktor-faktor penyebab jerawat yaitu dengan menerapkan gaya hidup yang sehat dimulai dari menjaga pola makan, dan berolahraga. Namun untuk mengatasi masalah jerawat juga perlu dilakukannya perawatan khusus yang bisa mengurangi jerawat pada wajah yaitu dengan menggunakan produk kosmetik khusus jerawat. Muliawan (2013:1), menjelaskan bahwa “kosmetik adalah penambahan bahan yang diaplikasikan pada anggota tubuh (luar), seperti

epidermis, kulit, rambut, gigi, dan lain-lain dengan tujuan menambah daya tarik, memperbaiki sehingga tampilannya lebih baik dari semula”.

Menurut Melian (2018), perawatan kulit wajah jerawat dapat dilakukan dengan menggunakan kosmetik pembersih wajah yang mengandung bahan anti jerawat, oleh karena itu sangat penting untuk memformulasikan bahan alam yang bersifat antibakteri menjadi sediaan *facial wash*. *Facial wash* merupakan sabun pembersih wajah yang ringan dan lembut berfungsi untuk menjaga kebersihan kulit, merupakan alternatif anti jerawat yang praktis penggunaannya dan lebih murah (Waranugraha *et al.*,2015). Menurut Lesmana (2023) jenis-jenis *facial wash* terdiri dari *facial foam*, *facial scrub*, *cleansing balm*, *cream cleanser*, dan *gel cleanser*.

Menurut Hani & Milanda (2016), masyarakat sekarang lebih cenderung tertarik dengan produk dari bahan alami karena menggunakan produk dengan bahan alami menunjukkan keamanan dibandingkan dengan produk berbahan kimia sintetis yang dianggap berbahaya dan mempunyai efek yang buruk bagi kesehatan. Menurut Styawan *et al* (2016), menjelaskan bahwa formula yang berbahan alam dalam bentuk sediaan kosmetika *facial wash* dapat meningkatkan kenyamanan dalam penggunaan di masyarakat karena dapat mengurangi kekhawatiran efek samping dalam penggunaan jangka panjang. Oleh karena itu, banyak yang melirik pada bahan-bahan alami yang bisa dijadikan sebagai antioksidan dalam pembuatan *facial wash*

(Yani,2014). Salah satu bahan alami yang bisa digunakan untuk *facial wash* adalah tumbuhan sereh wangi (*Cymbopogon Nardus L*).

Sereh wangi (*Cymbopogon Nardus L*) adalah salah satu tumbuhan yang bisa dimanfaatkan sebagai antibakteri dan merupakan tanaman rempah yang banyak manfaatnya dalam bidang kosmetik kecantikan. Menurut penelitian Nakahara *et al* (2013) menyatakan bahwa sereh wangi memiliki aktivitas antibakteri, antivirus, dan anti jamur, sedangkan pada penelitian Rastuti *et al* (2020) menyatakan bahwa sereh wangi memiliki potensi sebagai antioksidan yang kuat. Salah satu pemanfaatan tumbuhan sereh wangi sebagai kosmetik dalam bentuk minyak atsiri sereh yang memiliki kandungan *sitronel* 32% sampai 45% yang bisa mengobati gatal dan jerawat (Bota *et al.*,2015). Tumbuhan sereh wangi juga memiliki aktivitas antioksidan seperti flavonoid, polifenol, alkaloid, lignin, terpenoid, karotenoid, dan lain-lain (Promila dan Madan,2018). *Flavonoid* berfungsi sebagai antibakteri serta antioksidan yang mampu menghambat aktivitas bakteri jerawat (Simanungkalit *et al*,2020). Tumbuhan sereh wangi juga memiliki vitamin penting seperti vitamin A, vitamin B2, vitamin B3 dan vitamin C (Jalaluddin *et al.*2019). Menurut penelitian sebelumnya Winato (2019), dan penelitian Yuliani (2015), tumbuhan sereh wangi mampu menghambat aktivitas bakteri *propionibacterium acnes*, dan tumbuhan sereh wangi juga mampu menghambat pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus* yang juga merupakan bakteri timbulnya jerawat.

Selain dalam bentuk minyak atsiri sereh berdasarkan kandungannya yang diuraikan diatas, sereh wangi juga dapat dimanfaatkan sebagai kosmetika, menurut penelitian Siregar (2020) dan penelitian Suwarni (2017) menyatakan bahwa sereh wangi juga bisa dimanfaatkan sebagai kosmetika seperti dijadikan sebagai toner wajah dan dijadikan sebagai produk pembersih seperti sabun cair dan sabun batang, namun belum ada penelitian tentang pemanfaatan sereh wangi sebagai sediaan pembersih wajah (*facial wash*). Pada penelitian ini peneliti merujuk pada penelitian Komala (2020) yang meneliti tentang *facial wash* ekstrak daun beluntas, peneliti melakukan pembaharuan terhadap formula yaitu dengan menggunakan ekstrak sereh wangi karena sereh wangi mengandung antioksidan yang baik bagi kulit wajah berjerawat, serta pada penelitian ini akan dilakukan uji mutu kelayakan terhadap formula meliputi uji laboratorium (*flavonoid*, vitamin C, uji pH, tinggi busa), uji organoleptik (tekstur, warna, aroma) serta uji hedonik (kesukaan panelis).

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sereh wangi (*chymbopongon nardus L*) yang berjudul **“Kelayakan *Facial Wash* Dari Ekstrak Sereh Wangi (*Cymbopongon Nardus L*) Untuk Perawatan Kulit Berjerawat”**, yang kelayakannya dilihat dari uji laboratorium (*flavonoid*, vitamin C, uji pH, dan uji tinggi busa), uji organoleptik (tekstur, aroma, dan warna) dan dilihat juga dari uji hedonik (kesukaan panelis).

B. Identifikasi Masalah

1. Jerawat memberikan efek psikologis yang buruk dari penilaian seseorang terhadap kondisi dan situasi seseorang yang mempunyai jerawat.
2. Banyaknya masyarakat lebih tertarik menggunakan produk berbahan alami dibandingkan dengan bahan kimia sintetis.
3. Kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan dalam sereh wangi untuk dijadikan *facial wash* sebagai perawatan kulit wajah berjerawat.
4. Belum adanya penelitian tentang kelayakan ekstrak sereh wangi sebagai sediaan *facial wash* untuk perawatan kulit wajah berjerawat dilingkungan perkuliahan.

C. Batasan Masalah

1. Pembuatan *facial wash* ekstrak sereh wangi sebagai perawatan kulit wajah berjerawat.
2. Kelayakan *facial wash* ekstrak sereh wangi dilihat dari uji laboratorium (*flavonoid*, vitamin C, uji pH, dan uji tinggi busa) untuk perawatan kulit wajah berjerawat.
3. Kelayakan *facial wash* ekstrak sereh wangi dilihat dari uji organoleptik (tekstur, aroma, dan warna) untuk perawatan kulit wajah berjerawat.
4. Kelayakan *facial wash* dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis), untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

D. Rumusan masalah

1. Bagaimanakah proses pembuatan *facial wash* dari ekstrak sereh wangi untuk perawatan kulit wajah berjerawat?
2. Bagaimanakah kelayakan *facial wash* ekstrak sereh wangi dilihat dari uji laboratorium (*flavonoid*, vitamin C, uji PH, dan uji tinggi busa), untuk perawatan kulit wajah berjerawat.
3. Bagaimanakah kelayakan *facial wash* ekstrak sereh wangi dilihat dari uji organoleptik (tekstur, aroma, dan warna), untuk perawatan kulit wajah berjerawat.
4. Bagaimanakah kelayakan *facial wash* ekstrak sereh wangi dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis), untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses pembuatan *facial wash* ekstrak sereh wangi untuk perawatan kulit wajah berjerawat.
2. Mengetahui kelayakan *facial wash* ekstrak sereh wangi dilihat dari uji laboratorium (*flavonoid*, vitamin C, uji pH, dan uji tinggi busa), untuk perawatan kulit wajah berjerawat.
3. Mengetahui kelayakan *facial wash* ekstrak sereh wangi dilihat dari uji organoleptik (tekstur, aroma, dan warna), untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

4. Mengetahui kelayakan *facial wash* ekstrak sereh wangi dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis), untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan pengetahuan dalam bidang kecantikan dan perawatan kulit, khususnya perawatan kulit wajah berjerawat mengenai kelayakan *facial wash* berbahan dasar sereh wangi (*Chymbopogon nardus L*) untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi jurusan tata rias dan kecantikan dapat menambah pengetahuan untuk mata kuliah perawatan kulit wajah.
- b. Bagi mahasiswa dapat menambah pengetahuan untuk mata kuliah perawatan kulit wajah.
- c. Bagi responden dapat menambah pengetahuan dan cara mengetahui permasalahan kulit wajah.

- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan eksperimen pembuatan produk perawatan kulit wajah.